

**DATA REDUKSI**  
**INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DENGAN WARIA**  
**DI KARANG PAMULANG MANDALAJATI KOTA BANDUNG**

**Rumusan Masalah 1:**

Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai waria yang ada di Desa Karang Pamulang Mandalajati Kota Bandung ?

**Kesimpulan**

Berdasarkan informasi yang telah didapat melalui wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap waria itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat tidak merasa keberatan dengan adanya waria yang tinggal di wilayah Desa Karang Pamulang karena dirasa tidak mengganggu kenyamanan dalam beraktivitas. Namun ada juga tanggapan negatif yang menyatakan tidak setuju dengan adanya waria di Desa tersebut. Sebagian masyarakat menilai bahwa tidak ada yang membedakan masyarakat dengan waria itu sendiri, salah satunya hal ini dibuktikan dengan tidak melupakan waria dalam kegiatan sosial yang ada di desa tersebut. Meskipun demikian, waria lebih suka berbaur dengan teman waria itu sendiri dibandingkan dengan masyarakat yang sebenarnya tidak menutup diri dari mereka. Masyarakat menilai bahwa waria jarang bersosialisasi dan cenderung menghindar untuk berinteraksi dengan masyarakat lain. Maka dari itu senantiasa masyarakat lebih aktif untuk selalu melibatkan waria dalam kegiatan kemasyarakatan. hal itu dilakukan semata-mata untuk tidak membedakan antara kaum waria yang ada di wilayah karang pamulang dengan warga lainnya.

Pada dasarnya, masyarakat lebih cenderung menganggap waria itu sebagai masyarakat biasa yang tinggal di wilayah desa Karang Pamulang. Namun terlihat bahwa waria lebih memilih untuk berinteraksi dengan teman waria lainnya dan berinteraksi dengan masyarakat seperlu nya saja. Maka dari itu masyarakat tidak merasa terganggu dengan adanya waria di desa tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga masyarakat yang berbeda pandangan terhadap waria dan cenderung melakukan diskriminasi terhadap waria yang ada di desa

Karang Pamulang. Masyarakat yang tidak suka terhadap waria itu disebabkan oleh ketidaknyamanan atau merasa takut dengan waria dan memandang sebelah mata pekerjaan yang dijalani oleh waria itu sendiri. Namuntindakan yang dilakukan hanyalah berbentuk ketidakpedulian kepada waria yang tinggal di Desa Karang Pamulang.

Sebagian masyarakat desa pada intinya berpikir untuk saling menghargai dengan sesama manusia dan bertindak untuk merangkul. Simpati dan empati juga diberikan kepada waria meskipun waria lebih cenderung mengandalkan teman sesama waria.

### **Rumusan Masalah 2:**

Bagaimana proses interaksi masyarakat dengan waria yang ada di Desa Karang Pamulang Mandalajati Kota Bandung ?

### **Kesimpulan**

Dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan juga wawancara terhadap informan secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses interaksi masyarakat dengan waria di Desa Karang Pamulang, dapat disimpulkan bahwa interaksi masyarakat dengan waria sering kali mengalami kendala. Hal ini dikarenakan oleh sikap tertutup waria kepada warga. Namun warga Desa Karang Pamulang senantiasa untuk melakukan interaksi dengan baik dan tidak membedakan dengan masyarakat lainnya. Untuk menunjukkan hal itu, masyarakat selalu melibatkan kaum waria dalam kegiatan sosial. Pada dasarnya, waria akan melakukan interaksi dengan warga jika hanya ada sesuatu hal yang mengharuskan dirinya berinteraksi.

### **Rumusan Masalah 3:**

Bagaimana solusi untuk memecahkan masalah mengenai waria yang ada di Karang Pamulang Mandalajati Kota Bandung ?

### **Kesimpulan**

Dari data yang diperoleh setelah melakukan wawancara, diketahui bahwa ada beberapa masalah yang terdapat di Desa Karang Pamulang mengenai waria di desa tersebut. Presepsi masyarakat akan kehidupan waria yang identik dengan pelacuran dan

ketidak terbukaan waria kepada masyarakat itulah yang menjadi masalah yang harus diselesaikan. Solusi yang ditawarkan oleh masyarakat, sebagian besar mengatakan bahwa perlunya ada komunikasi dan musyawarah bersa dari kedua belah pihak agar dapat terhindar dari salah paham antara keduanya. Dengan demikian masyarakat juga waria dapat mengetahui tanggapan maasing-masing pihak dan mengetahui apa yang harus diperbaiki. Pada dasarnya masyarakat hanya melihat sekilas waria dalam segi yang positif tanpa mengetahui faktor yang menjadi alasan seseorang menjadi wari. Maka dari itu pemahaman harus diberikan dari kaum waria untuk masyarakat agar tidak terjadi diskriminasi terhadap waria tersebut. Selain itu, adanya upaya alokasi kaum waria yang dijadikan sebagai solusi oleh masyarakat. Hal ini dianggap masyarakat akan membantu memecahkan masalah namun banyaknya kendala seperti penolakan menjadikan solusi tersebut dianggap kurang efektif.